

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Roworejo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi glukosa urine didapatkan hasil 1+ dengan jumlah 6 (16,7%), hasil 2+ berjumlah 14 (38,9%), hasil 3+ berjumlah 9 (25,0%) dan hasil 4+ berjumlah 7 (19,4%).
2. Distribusi kadar ureum didapatkan nilai terendah pada 19 mg/dL , nilai tertinggi pada 42 mg/dL dan rata-rata kadar ureum 29,15 mg/dL.
3. Distribusi kadar kreatinin didapatkan nilai terendah pada 0,54 mg/dL , nilai tertinggi pada 1,31 mg/dL dan rata-rata kadar ureum 0,8986 mg/dL.
4. Hasil uji statistik untuk melihat hubungan antara glukosa urine dengan kadar ureum dan kreatinin pada pasien diabetes melitus tipe 2 menggunakan *One Way Anova* menunjukkan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0,05$) yang artinya ada perbedaan signifikan antara glukosa urine dengan kadar ureum dan kreatinin, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara hasil glukosa urine dengan kadar ureum dan kreatinin pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Roworejo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang bersifat operasional dan dapat diterapkan oleh pihak-pihak terkait diantaranya yaitu:

1. Bagi Puskesmas Roworejo sebagai penyedia fasilitas kegiatan harus terus menjalankan dan memantau pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 dengan mengimplementasikan pemeriksaan glukosa urine sebagai langkah awal untuk pemeriksaan skrining kerusakan ginjal akibat diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Roworejo.
2. Bagi pasien diabetes melitus tipe 2 khususnya wilayah Puskesmas Roworejo agar lebih tahu pentingnya menjaga glukosa darah agar lebih terkontrol dengan cara rutin konsumsi obat diabetes, rutin melakukan pemeriksaan gula darah secara berkala, menjaga pola makan, rutin

berolahraga, dan dapat melakukan skrining pemeriksaan glukosa urine untuk menghindari adanya komplikasi lanjut akibat diabetes melitus tipe 2.

3. Bagi peneliti lain diharapkan ada penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan sampel penelitian yang lebih besar untuk memperkuat hasil penelitian, serta menambahkan faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini seperti faktor lama menderita diabetes melitus tipe 2 dan pemantauan minum obat.